JURNAL

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU
(Studi Kasus Pada Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek)

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF RAW MATERIAL INVENTORY

(Case study in Tenun Ikat Craft of Kodok Ngorek)

Oleh:

KRISTY PALUPI ALDELA NUANSAWADI
NPM: 12.1.02.01.0168

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo, M.M.**
2. **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: KRISTY PALUPI ALDELA NUANSAWADI
NPM	: 12.1.02.01.0168
Telepun/HP	: 081338196149
Alamat Surel (Email)	: kristypalupi93@gmail.com
Judul Artikel	: SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU (Studi Kasus Pada Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek)
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.60 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M NIDN: 0717066601	**Dian Kusumaningtyas, S.E.,M.M** NIDN: 0703108302	**Kristy Palupi Aldela N.** NPM: 12.1.02.01.0168

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU
(Studi Kasus Pada Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek)

Kristy Palupi Aldela Nuansawadi
12.1.02.01.0168
FE-Akuntansi
kristypalupi93@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam menghadapi persaingan perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat berperan penting atas adanya aktivitas produksi, proses produksi adalah sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis prosedur sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tapi mendiskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek.

Prosedur sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan masih perlu ditingkatakan lagi mulai dari fungsi gudang yang seharusnya terpisah dari fungsi pembelian sehingga memperlancar proses pembelian bahan baku. Selain itu fungsi keuangan tidak terpisah dari fungsi akuntansi untuk meminimalkan kecurangan atau penggelapan kas. Selain itu sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku memang memiliki peran dalam menunjang kelancaran proses produksi namun masih ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dan terus di evaluasi supaya menjadi lebih baik.

KATA KUNCI : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku.

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini perkembangan dunia usaha di Indonesia mengalami persaingan yang cukup ketat disegala bidang, baik dalam bidang industri maupun jasa. Persaingan tersebut salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat, munculnya para pesaing-pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk-produk yang beranekaragam dan berkualitas.

Dalam menghadapi persaingan perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat berperan penting atas adanya aktivitas produksi, Menurut Assauri (2008:105), proses produksi adalah sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-

sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada". Proses produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang dapat berperan penting bagi kelancaran proses produksi. Sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi yang menyajikan informasi atas persediaan bahan baku.

Persediaan bahan baku memegang peranan penting bagi perusahaan, oleh karena itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang besar dari perusahaan karena merupakan unsur aktiva perusahaan yang memiliki nilai material relatif besar , serta merupakan aktiva yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya. dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam melaksanakan aktivitas proses produksi agar berjalan dengan lancar.

Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yangmembutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri. Perusahaan ini dalam memproduksi membutuhkan bahan baku benang, Bahan baku tersebut didapatkan melalui pembelian. Perusahaan melakukan pembelian bahan baku secara kredit maupun secara tunai. Pelaksanaan sistem akuntansi pembelian bahan baku secara tunai pada Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek belum sepenuhnya melaksanakan pemisahan fungsi secara jelas.

Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku diharapkan dapat menjadi unsur pendukung bagi suatu perusahaan dalam menunjang kelancaran proses produksi.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono (2009:15), "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositifsme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tapi mendiskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi.

2. Jenis Penelitian

Dan peneliti ini menggunakan penelitian studi kasus yaitu merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian rancangan penelitian secara intensif. Oleh karena itu sangat penting mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penggalian data dapat melalui wawancara, observasi maupun data dokumen.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, kehadiran peneliti mutlak diperlukan, sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

Peneliti meneliti sistem informasi akuntansi sebuah usaha rumahan di Kota Kediri. Usaha rumahan ini menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menunjang kelancaran proses produksi sehingga mendapat informasi yang akurat terutama untuk persediaan bahan baku sehingga tercipta proses produksi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek. JL Kh. Hasyim Asy'ari Bandar Kidul Kediri.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian pada Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek adalah selama 6 bulan yaitu mulai bulan April 2016 sampai bulan September 2016.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan langsung melakukan penelitian di perusahaan. Untuk memperoleh data atau informasi tersebut, maka peneliti mengadakan:

   a. Observasi

      Observasi atau pengamatan adalah pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan tanpa mengajukan pertanyaan kepada responden.

      Observasi dilakukan dengan cara mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut, juga dapat menggunakan sumber-sumber non-manusia seperti dokumen dan catatan yang tersedia.hal-hal yang di observasi adalah dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pada Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek Kediri.

   b. Wawancara

      Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti.

      Dalam penelitian ini wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan karyawan inti CV. Kodok Ngorek Kediri, kemudian dicatat seperlunya guna memperoleh informasi tertulis atau lisan .

   c. Dokumentasi

      Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang." Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti memfokuskan perhatian dalam pengumpulan data, sedangkan dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan barang dagang Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek Kediri.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah "teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannyadengan masalah yang dipecahkan".

Dalam penelitian ini studi kepustakaan dengan cara mengutip dari buku atau sumber-sumber yang ada hubungannya dengan judul penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunkan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2004:169), "Secara umum analisis diskriptif kualitatif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Kerangka pikir penelitian merupakan arah penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, kerangka berpikir yang akan digunakan peneliti adalah:

1) Mendiskripsikan struktur organisasi perusahaan
2) Mendiskripsikan *job disk personel*
3) Membuat *flowchart* dan mendiskripsikannya
4) Menganalisis prosedur sistem informasi akuntansi dalam mengendalikan persediaan bahan baku dan proses produksi

Data yang di gunakan oleh peneliti untuk proses pengendalian persediaan barang dagang adalah dengan *flowchartsistem*informasi akuntansi persediaan barang dagang, mulai dari permintaan barang dagang, pembelian barang dagang, sampai barang dagang dalam gudang.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan

1. Sistem persediaan bahan baku yang diterapkan oleh Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek

Persediaan bahan baku memegang peranan penting bagi perusahaan, oleh karena itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang besar karena merupakan unsur aktiva yang memiliki nilai material relatif besar, serta merupakan aktiva yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang

disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya. Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam melaksanakan aktivitas proses produksi agar berjalan dengan lancar.

a. **Prosedur pencatatan HPP yang di beli**

Sesuai dengan flowchat pada Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek, bagian yang terkait secara langsung dengan proses pembalian adalah bagian gudang karena jika persediaaan bahan baku habis bagian produksi bisa meminta pada bagian gudang dan kemudian bagian gudang akan menyerahkan pada bagian produksi jika masih ada namun jika persediaan di gudang habis maka bagian gudang akan melakukan pembelian dengan terlebih dahulu meminta otorisasi dari pemilik.

b. **Prosedur pencatatan HPP yang di kembalikan kepada pemasok**

Dalam tahapan ini karena bagian gudang yang melakukan pembelian serta memeriksa secara langsung terhadap kualitas dari bahan baku yang di perlukan oleh bagian produksi jadi dapat di lakukan pemeriksa secara langsung saat bahan datang atau saat memesan bahan baku tersebut. Jika barang sudah sesuai maka bahan baku dapat langsung di distribusikan pada bagian produksi namun jika tidak sesuai maka bagian gudang dapat langsung mengenbalikan bahan baku tersebut karena tidak sesuai dengan kualifikais yang di minta oleh bagian gudang.

c. **Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang**

Terkait dengan proses permintaan dari gudang bagian produksi dapat melakukan secara langsung permintaan pada bagin gudang dengan menunjukkan catatan bahwa bahan baku yang diminta sebelumnya telah habis dalam proses produksi. Tidak di buatkan bukti secara khusus dan hal ini merupakan salah satu kelemahan dalam sistem ini. Begitu pula dengan pengeluaran barang dari gudang, bagian gudang cukup mencata pengeluaran barang dari gudang dengan hanya meminta tanda tangan pada bagian produksi

yang bertanggung jawab atas permintaan bahan baku.

d. Perhitungan fisik persediaan

Bagian yang secara langsung melakuakn perhitungan fisik adalah bagian gudang. Secara umum memang bagian gudang yang memiliki peran paling besar dalam proses persediaan bahan baku. Pemilik melakukan kontrol perhitungan dengan cara mempercayakan secara langsung pada bagian gudang, selain itu catatan atas pembelian dan pengeluaran bahan baku dari gudang juga digunakan oleh pemilik untuk memastikan perhitungan fisik dari persediaan bahan baku.

2. Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek

Menurut Bodnar (2003:4) salah satu sistem informasi di antara berbagai sistem informasi yang digunakan manajemen dalam mengolah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal, karena informasi yang dihasilkan akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.

Susanto (2008: 88) menyatakan bahwa pengendalian (*control*) meliputi semua metode, kebijakan, dan prosedur organisasi yang menjamin keamanan harta kekayaan perusahaan, akurasi, dan kekayaan data manajemen serta standar operasi manajemen lainnya. Pengendalian intern harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan. Secara umum pengendalian *intern*

pada usaha kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek.

Perancangan organisasi usaha kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku masih perlu dikelola supaya menjadi lebih baik, mulai dari pemisahan fungsi produksi dengan fungsi gudang sudah terpisah, sehinggaproses produksi lebih lancar karean apabilafungsi produksi dalam proses produksi membutuhkan bahan baku maka bagian gudang dapat langsung memeriksa ketersediaan di gudang dan jika memiliki bisa langsung di serahkan pada bagian produksi. Namun bagian gudang tidak terpisah dengan fungsi pembelian, yang seharusnya fungsi gudang terpisah dengan fungsi pembelian. Selain itu pada usaha kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek tidak memiliki bagian keuangan secara khusus karena fungsi keuangan langsung dipegang oleh pemilik, yang seharusnya bagian keuangan dan bagian akuntansi terpisah dan pemilik hanya memberikan otorisasi atas segala kegiatan. Jika fungsi keuangan dikelola langsung oleh pemilik, maka kemungkinan terjadi permasalahan keuangan dapat semakin besar. Terkait prosedur pencatatan HPP yang di kembalikan kepada pemasok, bagian gudang memiliki peran melakukan pembelian serta memeriksa secara langsung terhadap kualitas dari bahan baku yang di perlukan oleh bagian produksi, dimana seharus ada komunikasi dan kejelasan terhadap spesifikasi bahan, karena yang menentukan bahan baku cenderung berada pada bagian gudang, perlu ada tambahan bagian pembeluan supaya bagian gudang lebih fokus pada kontrol pengeloalaan gudang serta fokus pada barang yang keluar dan masuk gudang.

Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang lebih banyak di otorisasi oleh bagian gudang dan tidak di buatkan bukti secara khusus saat barang keluar dan masuk, Seharusnya ada bukti secara khusus untuk di lampirkan saat barang keluar dan masuk gudang sehingga barang yang keluar masuk dari gudang dapat di telusur dan di identifikasi, atau bisa juga di buatkan bukti daftar keluar masuk barang yang di otorosisasi oleh pemilik sehingga kontrol persediaan yang ada di guang semakin kuat. Kemudain terkait perhitungan fisik persediaan, peran bagian yang secara langsung melakuakn perhitungan fisik adalah

bagian gudang, secara umum memang bagian gudang yang memiliki peran paling besar dalam proses persediaan bahan baku namun hal ini tidak boleh terus terjadi (melimpahkan beberapa tanggung jawab pada hanya satu bagian) karena dapat menyebabkan tindakan kecurangan atau ketidak efektifan, ini menunjukkan kontrol bagian gudang bisa semakin lemah karena memiliki banyak tanggung jawab dan kinerjanya pasti kurang optimal karena tidak terlalu fokus.

B. Kesimpulan

Prosedur system informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek masih perlu ditingkatakan lagi mulai dari fungsi gudang yang seharusnya terpisah dari fungsi pembelian sehingga memperlancar proses pembelian bahan baku. Selain itu fungsi keuangan tidak terpisah dari fungsi akuntansi untuk meminimalkan kecurangan atau penggelapan kas

Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku memang memiliki peran dalam menunjang kelancaran proses produksi Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek namun masih ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dan terus di evaluasi supaya menjadi lebih baik.

Sekala Kerajinan Tenun Ikat Kodok Ngorek masih dalam proses perkembang tentu saja masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Mulai dari penambahan fungsi seperti fungsi pembelian, sebagian besar perputaran dalam proses persediaan bahan baku dipegang oleh bagian gudang yang dimana hala ini akan jadi masalah jika pada bagian gudang melakuakn kesalahan namun jika dada bagian pembelian maka hal ini dapat meminimalalkan kesalahan dan membuat bagian gudang lebih fokus terhadap persediaan gudang dan memeriksa kualitas dari persediaan bagian bahan baku. Bagian yang juga perlu di tambah dalah bagian akuntansi karena antara fungsi keuangan dan akuntansi harus di pisahakan untuk meminimalan kesalahan yang dilakuakn terkain pencatatan atau penggunana kas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus Ristono, 2009, *Manajemen Persediaan*, (edisi 1), Graham Ilmu: Yogyakarta.

Assauri Sofjan, 2008, *Manajemn Produksi dan Operasi*, Jakarta: LPFEUI.

Azhar Susanto, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Gramedia.

Bustami Bastian dan Nurlela, 2010, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, (edisi 1), Yogyakarta : ANDI.

Fefi Wuri Ambarwati, Isharijadi, 2012, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Secara Tunai guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern pada PT. Dwi Mulyo Lestari, Fakultas Pendidikan Akuntansi Universitas IKIP PGRI, Madiun. ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol 1, No. 1 (ktober 2012).

Heizer, Jay dan Barry Render, 2009, *Manajemen Operasi Buku 1*, (edisi 9), Jakarta: Salemba 4.

HM, Jogiyanto, 2005, *"Analisis & Desain Sistem Informasi"*, Yogyakarta : Andi Offset.

Indrus, Muhammad, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga.

Jammes, A. Hall, 2007, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi ketiga*, terjemahan Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat, Jakarta.

Linawati, 2012, Analisis Sistem Pembelian Bahan Baku terhadap Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku pada PT. Wono Jati Wijoyo Kediri, FKIP UNP Kediri.

Masiyah Kholmi dan Yuningsih, 2009, *Akuntansi Biaya*,Malang: UMM Pres.

Mei Wulandari, Djoko Kristianto, 2012, Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Prosedur Pembelian Bahan Baku pada PT. Batik Danar Hadi, Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi, Surakarta. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 9, No. 1, (oktober 2012), 55-64).

Mudrichah, 2005, Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Sinar Lendoh Terang Ambarawa, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi*, (Edisi 3), Jakarta : Salemba Empat.

Puspita, Lilis., Sri Dewi Anggadini, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John, 2006, *Sistem informasi akuntansi*, (edisi sembilan), Jakarta: Salemba Empat.

Singgih Wibowo, 2007, *Manajemen Produksi*, (edisi empat), Yogyakarta,,BPFE.

Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.

Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono, 2008, *Akuntansi pengantar I*.Yogyakarta:STIM.

Sugiyono, 2013,*Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Warsono, Sonny, Darmawan, Arif dan Ridha, Arsyadi, 2009, *AKUNTANSI ITU ternyata LOGIS dan MUDAH.*

Widjajanto, Nugroho, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi, Erlangga,* PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta.